

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh beberapa mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap *Return on asset*. Berdasarkan beberapa hasil penelitian empiris terdahulu, mekanisme-mekanisme ini diyakini memiliki pengaruh terhadap ROA. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan-perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2021 dan mekanisme *Good Corporate Governance* yang diteliti adalah kualitas audit, komite audit, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas audit yang diaproksikan dengan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *Return of asset*. Hal ini berarti terdapat perbedaan kinerja antara perusahaan yang diaudit oleh KAP Big 4 dan perusahaan yang diaudit oleh KAP Non Big 4. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menyebutkan hasil nilai signifikan $T_{hitung} = 2,416 > T_{tabel} = 1,960$.
2. Komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return of asset* dengan menggunakan indikator jumlah komite audit. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menyebutkan nilai signifikansi $T_{hitung} = 1,211 < T_{tabel} = 1,960$.
3. Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return of asset* dengan menggunakan indikator jumlah saham dimiliki manajemen berbanding dengan jumlah saham yang beredar. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menyebutkan nilai signifikansi $T_{hitung} = -0,841 < T_{tabel} = 1,960$.
4. Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return of asset* dengan menggunakan indikator jumlah saham yang dimiliki institusi berbanding

dengan jumlah saham yang beredar. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menyebutkan nilai signifikansi $T_{hitung} = -1,532 < T_{tabel} = 1,960$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan variabel langsung dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan itu memungkinkan membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik pengambilan variabel dari database yang lebih efektif.
2. Sektor perusahaan yang peneliti ambil terlalu luas dan agar penelitian selanjutnya bisa mengambil satu bidang sektor saja agar dapat melihat secara terperinci bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada sektor tertentu.

